

**KEBIJAKAN *EXTENDED DETERRENCE* SEBAGAI BENTUK RESPON
KOREA SELATAN TERHADAP TINDAKAN PROVOKATIF KOREA
UTARA (2017-2023)**

TUGAS AKHIR

**Dikerjakan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos)**



LINDIYA WIJAYANTI

1191004016

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE**

JAKARTA

2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Lindiya Wijayanti

Nim : 1191004016

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'L. Wijayanti', with a small '10' at the end.

Tanggal : 22 Februari 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir ini diajukan oleh:

Nama : Lindiya Wijayanti

NIM : 1191004016

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi : **Kebijakan *Extended Deterrence* Sebagai Bentuk Respon Korea Selatan Terhadap Tindakan Provokatif Korea Utara (2017-2023)**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A.



Ketua Sidang : Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., MA.



Sekretaris Sidang : Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP.



Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 22 Februari 2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah, rahmat, dan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **"Kebijakan *Extended Deterrence* Sebagai Bentuk Respon Korea Selatan Terhadap Tindakan Provokatif Korea Utara (2017-2023)"**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu dengan penuh hormat, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada setiap pihak yang telah terlibat dalam proses penulisan skripsi ini, kepada:

1. Untuk kedua orang tua yang paling berjasa dalam hidup penulis selama ini, Bapak Sutasmu (Alm) dan Ibu Yayuk Sulastri. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis untuk menempuh pendidikan ke jenjang kuliah, serta cinta, dukungan dan do'a yang tidak hentinya diberikan kepada anaknya dalam penyusunan skripsi ini. Tanpa itu semua, penulis belum tentu bisa sejauh ini. *You are gonna live forever in me*, Bapak & Ibu.
2. Bapak Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A. selaku Dosen Pembimbing, yang telah senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, arahan, serta meluangkan waktunya kepada penulis sepanjang proses penelitian.
3. Bapak Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., MA. selaku Dosen Penguji 1 pada Seminar Proposal dan Sidang Akhir, atas arahan, saran dan dukungannya kepada penulis dalam menyempurkan penelitian ini.
4. Bapak Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP. selaku Dosen Penguji 2 pada Sidang Akhir, atas saran dan bimbingannya kepada penulis.
5. Bapak Muhammad Tri Andika Kurniawan S.Sos., M.A. selaku Wakil Rektor Universitas Bakrie dan Dosen Pembimbing Akademik, atas bimbingan dan dukungannya kepada penulis selama masa perkuliahan.

6. Seluruh Dosen Ilmu Politik Universitas Bakrie, atas bimbingan serta dedikasinya kepada para mahasiswa dalam memberikan ilmu dan pengalaman berharga sepanjang masa perkuliahan.
7. Seluruh Staf Program Studi, Bidang Akademik, dan Bidang Kemahasiswaan Universitas Bakrie, atas bantuannya kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir.
8. Keluarga terutama Rizky selaku saudara penulis, terimakasih atas canda dan tawa yang selalu menemani hari-hari penulis serta dukungan yang telah diberikan.
9. *My best partner* Boy Chandra, terimakasih atas dukungan, waktu, bantuan, nasihat yang telah diberikan kepada penulis serta selalu menjadi *moodbooster* bagi penulis disaat masa sulit mengerjakan skripsi ini. *Can't wait for more journeys with you!*
10. Segenap rekan-rekan di grup Boja Nusantara yaitu, Achel, Hanna, Mei, Rara, Bila, Monic, Widya, Oci, serta Kipli, sebagai teman seperjuangan penulis selama menjalani masa perkuliahan yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi terhadap penulis selama menjalani perkuliahan dan selama pengerjaan Tugas Akhir.
11. Segenap rekan-rekan di grup Geng Gong yaitu, Diun, Nanda, Frammes, Ramzi, sebagai teman sedari SMA yang telah banyak memberikan dukungan dan nasihat terhadap penulis selama menjalani perkuliahan dan selama pengerjaan Tugas Akhir.
12. Segenap rekan-rekan seperjuangan di Ilmu Politik angkatan 2019, yang namanya tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih karena berkat kehadirannya, mereka selalu dapat menjadi tempat yang tepat bagi penulis untuk berbagi cerita.
13. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini tentu masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak tak terkecuali penulis.

Jakarta, 22 Februari 2024

Penulis,

Lindiya Wijayanti

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lindiya Wijayanti

NIM : 1191004016

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Dalam rangka pengembangan pengetahuan, saya memberikan izin kepada Universitas Bakrie untuk memperoleh **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah yang saya tulis berjudul:

Kebijakan *Extended Deterrence* Sebagai Bentuk Respon Korea Selatan Terhadap Tindakan Provokatif Korea Utara (2017-2023)

Beserta perangkat yang ada (apabila diperlukan). Dalam kerangka Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Bakrie diberikan hak untuk melakukan penyimpanan, konversi media/ format, pengelolaan dalam bentuk pangkalan data (dataset), pemeliharaan, serta publikasi atas tugas akhir yang saya hasilkan, dengan tetap menyertakan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan pemegang Hak Cipta, demi tujuan akademis.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 22 Februari 2024

Yang Menyatakan,



Lindiya Wijayanti

**Kebijakan *Extended Deterrence* sebagai Bentuk Respon Korea Selatan terhadap
Tindakan Provokatif Korea Utara (2017-2023)**

Lindiya Wijayanti

ABSTRAK

Adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebijakan *Extended Deterrence* sebagai bentuk respon yang diambil Korea Selatan terhadap tindakan provokatif Korea Utara, periode tahun 2017-2023 yang dimana di tahun 2017 Korea Utara mulai melakukan pengembangan dan uji coba peluncuran rudal balistik antara benua pertamanya yaitu, Hwasong-14. Isu nuklir yang terus dikejar oleh Korea Utara ini telah menimbulkan kekhawatiran di tingkat internasional dan membawa pengaruh terhadap dilema keamanan yang dirasakan Korea Selatan. Dalam menanggapi hal ini, Korea Selatan perlu adanya peningkatan kapabilitas pertahanannya sebagai respon dari dilema keamanan yang dirasakan Korea Selatan. Ketidakpastian akan adanya potensi serangan yang akan dilakukan Korea Utara ini, membuat Korea Selatan menerapkan strategi keamanan kebijakan *Extended Deterrence* dengan negara aliansinya yaitu, Amerika Serikat. Upaya juga telah dilakukan oleh kedua negara aliansi tersebut untuk melakukan kesepakatan dengan Korea Utara untuk mendenuklirisasi atau memberhentikan secara keseluruhan program nuklirnya dengan cara membantu perekonomian negara tersebut, tetapi dari segala upaya yang sudah dilakukan oleh Korea Selatan dan Amerika Serikat membuahkan hasil nihil. Sehingga dengan diterapkannya kebijakan *Extended Deterrence* ini, Korea Selatan telah mendapat perlindungan dan dapat meningkatkan keamanannya dari tindakan provokatif yang dilakukan Korea Utara melalui bantuan Amerika Serikat.

Kata Kunci: Kebijakan *Extended Deterrence*, Dilema Keamanan, Nuklir, Korea Selatan, Korea Utara, Amerika Serikat.

*Extended Deterrence Policy as South Korea's Response to North Korea's Provocative
Actions (2017-2023)*

Lindiya Wijayanti

ABSTRACT

The existence of this research aims to find out how the Extended Deterrence policy as a form of response taken by South Korea to North Korea's provocative actions, the 2017-2023 period in which in 2017 North Korea began to develop and test its first intercontinental ballistic missile launch, Hwasong-14. The nuclear issue that North Korea continues to pursue has raised concerns at the international level and has an influence on the security dilemma felt by South Korea. In response to this, South Korea needs to increase its defense capabilities as a response to the security dilemma felt by South Korea. Uncertainty about the potential attack that will be carried out by North Korea, makes South Korea implement an Extended Deterrence policy security strategy with its alliance country, the United States. Efforts have also been made by the two alliance countries to make an agreement with North Korea to denuclearize or completely halt its nuclear program by helping the country's economy, but all the efforts made by South Korea and the United States have yielded no results. So that with the implementation of this Extended Deterrence policy, South Korea has received protection and can increase its security from provocative actions taken by North Korea through the assistance of the United States.

Keywords: Extended Deterrence Policy, Security Dilemma, Nuclear, South Korea, North Korea, United States.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tinjauan Penelitian Sebelumnya	7
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Pertanyaan Masalah	10
1.5 Batasan Penelitian	10
1.6 Tujuan Penelitian	11
1.7 Manfaat Penelitian	11
1.7.1 Manfaat Teoritis	11
1.7.2 Manfaat Praktis	11
1.8 Sistematika Pembahasan	11
BAB II KERANGKA TEORI	13
2.1 Neo-Realism	13
2.2 Konsep Security Dilemma	16
2.3 Konsep <i>Deterrence</i>	17
2.4 Alur Berpikir	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Metode Penelitian	24
3.2 Teknik Pengumpulan Data	24
3.2.1 Studi Kepustakaan	25
3.2.2 <i>Internet-Based Method</i> / Berbasis Internet	25
3.3 Teknik Analisis Data	25
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS	29
4.1 Perang Korea	29
4.2 Pembagian <i>Demilitarized Zone</i> (DMZ)	33
4.3 Semenanjung Korea Pasca Perang	36
4.4 Tidakan Provokatif Rudal Korea Utara yang Mempengaruhi <i>Security Dilemma</i> Korea Selatan	39

4.4.1 Pengembangan Nuklir Korea Utara	40
4.4.2 Uji Coba Rudal Korea Utara 2017-2023	43
4.5 Kebijakan <i>Extended Deterrence</i> yang Diterapkan oleh Korea Selatan.....	49
4.5.1 Latihan Militer Gabungan Korea Selatan-Amerika Serikat 2017-2023	51
4.5.2 Pemasangan THAAD 2017-2023	55
4.5.3 Deklarasi <i>Washington</i>	60
BAB V PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2.1 Tabel Tinjauan Penelitian Sebelumnya.....	8
Tabel 3.3 Tabel Operasional Konsep	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	22
Gambar 4.1 Peta Pembagian wilayah Korea Selatan dan Korea Utara dengan garis Paralel ke-38	34
Gambar 4.2 Skema Peluncuran Rudal Korea Utara pada Tahun 2022	47
Gambar 4.3 Penampilan Tank dalam Parade Angkatan Bersenjata Korea Selatan ke-75.....	54
Gambar 4.4 Cara Pengoperasian Sistem Pertahanan THAAD	56
Gambar 4.5 Pertemuan Presiden Yoon Suk Yeol dan Presiden Joe Biden di Gedung Putih	61